



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG

Disusun oleh:

Nama : Iva Dlurrotun Nihayah

NIM : 2201409009

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Dosen koordinator



Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S.

NIP. 19550111 198303 2 001



Kepala Sekolah

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19640101 198501 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino , M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. H. Suparno, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Semarang yang telah memberi ijin sebagai tempat pelaksanaan PPL I.
4. Dra. Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S., selaku Koordinator Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
5. Dr. Dwi Anggani L.B., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan motivasi bagi praktikan.
6. Miftahudin, S.Pd, M.Si., selaku Koordinator Guru Pamong yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan bagi praktikan.
7. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, September 2012

Penulis,

Iva Dlurrotun Nihayah

NIM 2201409009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A Pengertian PPL.....	7
B Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
C Pengembangan Silabus.....	8
BAB III PELAKSANAAN PPL II.....	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan	10
D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
C. Refleksi Diri	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menuntut adanya perubahan dalam segala hal merupakan termasuk dalam bidang kependidikan. perubahan yang terjadi diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan baik dalam praktik maupun dalam penyiapan sumber daya manusia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri, di wilayah Jawa Tengah, yang sebagian besar masyarakat mengharapkan di UNNES dapat menyiapkan menyiapkan tenaga kependidikan yang berbakat dan kompeten. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 90 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES.

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

1. Kompetensi profesional

- ✚ Menguasai bahan
- ✚ Mengelola program belajar mengajar
- ✚ Mengelola kelas.
- ✚ Menggunakan sumber belajar

2. Kompetensi personal

- ✚ Kedewasaan dalam berfikir
- ✚ Kemandirian dalam bersikap
- ✚ Keantusiasan dalam bertugas
- ✚ Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- ✚ Atensi yang tinggi terhadap siswa

C. Manfaat praktik pengalaman lapangan

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran.
6. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
7. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran.
8. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Pengertian PPL

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Tinjauan tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

3. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

- Mengkaji SK dan KD dalam standar isi
- Mengidentifikasi materi pokok/ Pembelajaran, yang menunjang SK dan KD
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- Merumuskan Indikator Keberhasilan
- Penentuan Jenis penilaian
- Menentukan alokasi waktu
- Menentukan sumber belajar

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) pada yaitu di SMP Negeri 10 Semarang, Jalan Mentri Supeno No.1, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2)

Meliputi :

1. Kegiatan di sekolah

a. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

(1) Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) dalam hal ini SMP Negeri 10 Semarang.

(2) Pengajaran Model

Pengajaran model ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 2 September 2012 yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

(3) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 3 September sampai dengan 6 Oktober 2012 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas dan memberi bimbingan jika terjadi kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran.

Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMP Negeri 10 Semarang.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun Prota, Promes dan RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

C. Proses Pembimbingan

Dalam penyusunan terdiri empat bab, yaitu bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat. Dilanjutkan dengan bab II Landasan teori mengenai pelaksanaan program PPL ini. Bab III kegiatan yang dilaksanakan berisi tentang rencana dan kegiatan-kegiatan yang harus

dilaksanakan, oleh mahasiswa praktikan. Bab IV penutup berisikan simpulan dari pelaksanaan PPL dan saran-saran yang diperlukan.

D. Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Praktikan dalam melaksanakan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
2. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

Guru Pamong bidang studi Bahasa Inggris sangat baik karena mampu menguasai materi dengan baik dan dalam menyampaikan materi pun dilakukan dengan cara santai tapi serius sehingga mudah dimengerti siswa. Disamping itu juga, sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi. Selain itu Dosen Pembimbing sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi dan membimbing dalam penyusunan laporan.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi sekolah SMP Negeri 10 Semarang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan dibeberapa segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 10 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan. Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi.

REFLEKSI DIRI

Totalitas kesyukuran senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Bahasa Inggris. SMP N 10 Semarang, praktikan belajar untuk memahami kondisi dan situasi yang ada di lapangan. Melalui refleksi ini praktikan akan menjabarkan beberapa hal sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris sebagai salah satu ilmu dalam dunia pendidikan memiliki kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan dari pelajaran bahasa Inggris:

1. Dengan belajar bahasa Inggris kita dapat mulai belajar untuk menghadapi era globalisasi dimana bahasa Inggris sebagai bahasa internasional untuk zaman sekarang ini.
2. Mengajak kita untuk mempelajari ilmu kebahasaan tidak hanya dalam tata bahasa tetapi juga sebagai kebiasaan hidup yang lebih diambil dari sisi positifnya dari kehidupan dunia global dan mengharuskan kita sebagai penerus bangsa yang siap menghadapi perubahan zaman.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran bahasa Inggris:

1. Paradigma bagi siswa yang belum menguasai bahasa Inggris bukannya memperdalam malah menjadi antipati terhadap bahasa Inggris sehingga menghambat proses pembelajaran siswa untuk memperdalam mata pelajaran ini.
2. Siswa belum terlalu serius dalam memperdalam bahasa Inggris padahal dalam bahasa Inggris siswa lebih mudah mempelajari dengan cara berlatih sehingga terbiasa "Learning by Doing"

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Inggris di SMP N 10 Semarang cukup baik. Dimana sekolah

menyediakan media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti ruang kelas yang cukup nyaman digunakan siswa, TV dan DVD player yang dapat digunakan oleh siswa kelas X, kelas XI, dan kelas XII.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran Pendidikan Bahasa Inggris adalah Dra. Rani Ernaningsih. Kualitas guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 10 Semarang sangat baik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat sabar. Demikian juga dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Beliau sangat baik dalam menyampaikan materi dan memberikan motivasi terhadap siswa di kelas.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan bernama Dr. Dwi Anggani Linggar Bharati, M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Bahasa Inggris UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan pun tergolong baik dan berjalan dengan kondusif, terjadi interaksi yang baik antar sesama penghuni sekolah. Siswa-siswi berpartisipasi cukup aktif dalam proses pembelajaran, para guru dan karyawan pun dengan sabar dan cakap mengayomi. Saya sadar bahwasanya disinilah tempat saya untuk belajar menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, menyadari masih banyaknya kekurangan pada dirinya, maka tidaklah sungkan bagi saya untuk bertanya menimba ilmu pada segenap guru yang terdapat di sekolah tersebut.

E. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

PPL II praktikan melakukan kegiatan yaitu Pengajaran Model, Pengajaran terbimbing, pengajaran Mandiri, Ujian Prktik mengajar dan bimbingan penyusunan laporan serta diakhiri dengan adanya kegiatan penarikan.

Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. metode pembelajaran
4. variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah, Sebaiknya perlu ada penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan, Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi. Disamping itu juga pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sebaiknya ditingkatkan sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES, Sebaiknya Sebelum Proses Penerjunan pihak sekolah dihubungi terlebih dahulu, kemudian disampaikan terkait dengan hak dan kewajiban praktikan disana sehingga tidak terjadi *mis communication* dengan pihak sekolah. Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Semarang, 28 September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Rani Ernaningsih

NIP 196407171989032 013

Guru Praktikan,



Iva Dlurrotun Nihayah

NIM 2201409009